

Penguatan Literasi Komunikasi Digital Karang Taruna melalui Pelatihan Canva di Dusun Margo Makmur

¹⁾Rosa Dwi Apriliani*, ²⁾Imelda, ³⁾Ulfa Suci Rahmadani, ⁴⁾Della Indriani, ⁵⁾Aditya Pradana, ⁶⁾Nurmala Dewi

^{1,2,3,4,5,6)} Program Studi Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial Ilmu Politik dan Hukum, Universitas Baturaja, Indonesia
Email Corresponding: apriliani43@gmail.com

INFORMASI ARTIKEL

ABSTRAK

Kata Kunci:

Komunikasi Digital
Konten Canva
Literasi Digital
Media Sosial
Pemberdayaan Karang Taruna

Perkembangan teknologi digital memberikan peluang bagi masyarakat desa untuk memanfaatkan media sosial sebagai sarana komunikasi dan publikasi kegiatan masyarakat. Namun, anggota Karang Taruna Dusun Margo Makmur Desa Martajaya Blok F masih memiliki keterbatasan dalam pemahaman komunikasi digital serta kemampuan membuat konten visual yang menarik untuk media sosial. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan komunikasi digital anggota Karang Taruna melalui pemanfaatan media sosial dan desain konten menggunakan aplikasi Canva. Metode pelaksanaan kegiatan meliputi tahap identifikasi masalah, sosialisasi komunikasi digital, pelatihan penggunaan aplikasi Canva, praktik pembuatan konten visual, serta evaluasi hasil kegiatan. Kegiatan dilaksanakan pada 24 Januari 2026 dengan melibatkan anggota Karang Taruna sebagai peserta. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan pemahaman peserta terhadap konsep komunikasi digital sebesar 80%, kemampuan penggunaan aplikasi Canva sebesar 75%, serta kemampuan membuat konten visual yang layak dipublikasikan sebesar 68%. Selain itu, peserta juga menunjukkan peningkatan kepercayaan diri dalam mengelola media sosial sebagai sarana publikasi kegiatan dusun. Dengan demikian, pelatihan komunikasi digital berbasis aplikasi Canva dapat menjadi strategi efektif dalam meningkatkan literasi digital pemuda serta mendukung pembentukan citra positif Dusun Margo Makmur di ruang digital.

ABSTRACT

Keywords:

Digital Communication
Canva Content
Digital Literacy
Social Media
Youth Organization Empowerment

The development of digital technology provides opportunities for rural communities to utilize social media as a medium for communication and the publication of community activities. However, members of the Karang Taruna youth organization in Margo Makmur Hamlet, Martajaya Village Block F, still have limited understanding of digital communication and lack skills in creating engaging visual content for social media. This community service program aims to improve the digital communication skills of Karang Taruna members through the use of social media and content design using the Canva application. The implementation method consisted of several stages, including problem identification, digital communication socialization, training on the use of the Canva application, hands-on practice in creating visual content, and evaluation of the activity results. The activity was conducted on January 24, 2026, involving members of Karang Taruna as participants. The results showed an increase in participants' understanding of digital communication concepts by 80%, the ability to use the Canva application by 75%, and the ability to create visual content suitable for publication by 68%. In addition, participants also showed increased confidence in managing social media as a medium for publishing hamlet activities. Therefore, digital communication training based on the Canva application can be an effective strategy to improve youth digital literacy and support the development of a positive image of Margo Makmur Hamlet in the digital space.

This is an open access article under the [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.



I. PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi di era digital telah mengubah cara masyarakat dalam berinteraksi, memperoleh informasi, serta membangun citra suatu wilayah (Alamsyah et al., 2024). Media sosial menjadi salah satu sarana komunikasi yang efektif karena mampu menjangkau masyarakat luas

secara cepat dan interaktif (Ilham et al., 2025; Kusuma et al., 2024). Pemanfaatan media sosial yang tepat tidak hanya berfungsi sebagai media hiburan, tetapi juga sebagai media strategis dalam memperkenalkan potensi, aktivitas, dan identitas suatu wilayah, termasuk lingkungan pedesaan (Prasetyo et al., 2023).

Dusun Margo Makmur Desa Martajaya Blok F memiliki berbagai potensi sosial dan kepemudaan yang cukup aktif, khususnya melalui peran Karang Taruna. Namun, potensi tersebut belum sepenuhnya terekspos secara optimal di ruang digital. Salah satu kendala yang dihadapi adalah keterbatasan pemahaman mengenai strategi komunikasi digital, pengelolaan media sosial, serta kemampuan dalam membuat konten visual yang menarik dan informatif. Akibatnya, informasi mengenai kegiatan dan potensi dusun masih kurang dikenal oleh masyarakat luas.

Seiring dengan perkembangan teknologi, berbagai platform pendukung pembuatan konten digital telah tersedia dan dapat dimanfaatkan oleh masyarakat, salah satunya adalah “Canva” (Ainia et al., 2025). Canva merupakan aplikasi desain visual yang mudah digunakan dan memungkinkan pengguna untuk membuat konten grafis seperti poster, pamflet, dan unggahan media sosial secara cepat dan menarik (Nisa et al., 2025). Beberapa kegiatan pengabdian kepada masyarakat sebelumnya menunjukkan bahwa pemanfaatan media sosial yang didukung dengan konten visual yang baik dapat meningkatkan daya tarik informasi serta memperkuat citra suatu wilayah Sitorus et al., 2025; Utomo et al., 2025; Telaumbanua, 2025). Karena media sosial menjadi salah satu sarana komunikasi yang efektif karena mampu menjangkau masyarakat luas secara cepat dan interaktif. Hal ini menunjukkan bahwa penguasaan keterampilan dasar desain visual menjadi bagian penting dalam pengembangan komunikasi digital masyarakat.

Meskipun media sosial memiliki potensi besar sebagai sarana komunikasi dan pembentukan citra suatu wilayah, pemanfaatannya di tingkat dusun masih menghadapi berbagai permasalahan. Salah satu permasalahan utama adalah rendahnya literasi digital masyarakat, khususnya di kalangan pemuda, dalam mengelola media sosial secara terencana dan berkelanjutan. Media sosial sering kali hanya digunakan sebagai sarana hiburan, tanpa mempertimbangkan fungsi strategisnya sebagai media informasi dan promosi kegiatan masyarakat.

Permasalahan lain yang ditemukan adalah keterbatasan kemampuan dalam membuat konten visual yang menarik dan komunikatif. Anggota Karang Taruna Dusun Margo Makmur belum sepenuhnya memahami teknik dasar pembuatan konten digital, seperti pemilihan desain visual, penyusunan pesan, serta konsistensi identitas visual di media sosial. Kondisi ini menyebabkan informasi mengenai kegiatan dan potensi dusun kurang tersampaikan secara optimal kepada masyarakat luas.

Selain itu, belum adanya strategi komunikasi digital yang terstruktur juga menjadi kendala dalam membangun citra positif dusun di ruang digital. Pengelolaan media sosial yang belum terarah mengakibatkan kurangnya kontinuitas dalam penyampaian informasi dan lemahnya interaksi dengan audiens. Oleh karena itu, diperlukan kegiatan sosialisasi dan pendampingan yang berfokus pada pengembangan komunikasi digital serta pemanfaatan media sosial dan desain visual sebagai upaya untuk meningkatkan citra Dusun Margo Makmur Desa Martajaya Blok F.

Berdasarkan kondisi tersebut, kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan melalui sosialisasi pengembangan komunikasi digital kepada Karang Taruna Dusun Margo Makmur. Karang taruna memiliki peran strategis dalam pemberdayaan masyarakat dan pemanfaatan teknologi digital di lingkungan desa. Kegiatan ini mencakup pemberian pemahaman mengenai strategi komunikasi digital, pemanfaatan media sosial Instagram, serta praktik pembuatan konten visual menggunakan aplikasi Canva sebagai sarana pendukung penyampaian informasi yang efektif dan menarik.

Berdasarkan hasil observasi awal dan diskusi dengan pengurus Karang Taruna Dusun Margo Makmur yang dilakukan pada Januari 2026, diketahui bahwa pemanfaatan media sosial sebagai sarana publikasi kegiatan dusun masih belum optimal. Meskipun Karang Taruna aktif menyelenggarakan berbagai kegiatan sosial, keagamaan, dan kemasyarakatan, sebagian besar kegiatan tersebut belum terdokumentasi dan dipublikasikan secara maksimal melalui media sosial. Informasi mengenai aktivitas dusun umumnya hanya disebarluaskan secara langsung di lingkungan sekitar sehingga jangkauan informasinya masih terbatas.

Selain itu, sebagian besar anggota Karang Taruna belum memiliki keterampilan dalam membuat konten digital yang menarik dan komunikatif. Hasil wawancara awal menunjukkan bahwa peserta belum familiar dengan penggunaan aplikasi desain grafis sederhana seperti Canva untuk membuat poster atau konten media sosial. Kondisi ini menyebabkan potensi kegiatan dan identitas Dusun Margo Makmur belum tersampaikan secara optimal kepada masyarakat luas melalui media digital.

Secara ideal, Karang Taruna sebagai organisasi kepemudaan di tingkat dusun diharapkan mampu memanfaatkan media sosial secara kreatif dan strategis untuk mempublikasikan kegiatan masyarakat serta membangun citra positif wilayah di ruang digital. Oleh karena itu, diperlukan kegiatan sosialisasi dan pelatihan komunikasi digital yang tidak hanya memberikan pemahaman mengenai pemanfaatan media sosial, tetapi juga membekali peserta dengan keterampilan praktis dalam membuat konten visual yang menarik menggunakan aplikasi Canva.

Adapun tujuan dari kegiatan pengabdian ini adalah untuk meningkatkan kapasitas Karang Taruna dalam komunikasi digital, membekali keterampilan pembuatan konten visual melalui Canva, mendorong pemanfaatan media sosial secara kreatif dan bertanggung jawab, serta mendukung upaya peningkatan citra Dusun Margo Makmur Desa Martajaya Blok F di ruang digital.

II. MASALAH

Berdasarkan hasil observasi awal dan diskusi dengan pengurus Karang Taruna Dusun Margo Makmur Desa Martajaya Blok F, terdapat beberapa permasalahan utama yang dihadapi mitra dalam pemanfaatan media sosial sebagai sarana komunikasi dan publikasi kegiatan dusun, yaitu:

1. Rendahnya pemahaman anggota Karang Taruna mengenai komunikasi digital, khususnya dalam memanfaatkan media sosial sebagai sarana penyampaian informasi dan promosi kegiatan masyarakat.
2. Keterbatasan keterampilan dalam membuat konten visual digital yang menarik dan komunikatif untuk dipublikasikan melalui media sosial.
3. Belum optimalnya pemanfaatan media sosial sebagai media publikasi kegiatan dusun, sehingga berbagai aktivitas masyarakat belum dikenal secara luas oleh masyarakat luar.
4. Belum adanya kemampuan penggunaan aplikasi desain grafis sederhana, seperti Canva, yang dapat digunakan untuk membuat poster atau konten informasi kegiatan Karang Taruna.

Berdasarkan permasalahan tersebut, diperlukan kegiatan sosialisasi dan pelatihan komunikasi digital yang bertujuan untuk meningkatkan pemahaman serta keterampilan anggota Karang Taruna dalam memanfaatkan media sosial secara kreatif dan informatif.



Gambar 1. Dokumentasi Kegiatan Pengabdian di Dusun Margo Makmur, Desa MartaJaya Blok F

III. METODE

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan di Dusun Margo Makmur, Desa Martajaya Blok F dengan sasaran utama anggota Karang Taruna Dusun Margo Makmur sebagai pengelola kegiatan sosial dan komunikasi dusun. Kegiatan dilaksanakan pada 24 Januari 2026 pukul 14.00–16.00 WIB. Pemilihan sasaran kegiatan didasarkan pada peran strategis Karang Taruna dalam menyampaikan informasi dan membangun citra positif dusun melalui media sosial.

Metode pelaksanaan kegiatan menggunakan pendekatan *Participatory Action Research* (PAR) yang melibatkan mitra secara aktif dalam setiap tahapan kegiatan. Pendekatan ini dipilih untuk memastikan peserta tidak hanya memahami konsep komunikasi digital, tetapi juga mampu mengaplikasikannya secara langsung dalam pembuatan konten media sosial yang relevan dan berkelanjutan. Tahapan pelaksanaan kegiatan meliputi tahap persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi.

1. Tahap Persiapan

Tahap persiapan dilakukan melalui observasi awal dan diskusi dengan pengurus Karang Taruna Dusun Margo Makmur untuk mengidentifikasi permasalahan yang dihadapi dalam pemanfaatan media sosial. Selain

itu, tim pengabdian juga menyiapkan materi sosialisasi mengenai komunikasi digital, perangkat presentasi, serta aplikasi desain grafis Canva yang akan digunakan dalam kegiatan pelatihan.

2. Tahap Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan kegiatan dilakukan melalui beberapa kegiatan utama, yaitu sosialisasi komunikasi digital, pelatihan penggunaan aplikasi Canva, serta praktik langsung pembuatan konten visual.

a. Sosialisasi Komunikasi Digital

Tahap sosialisasi bertujuan untuk memberikan pemahaman awal kepada peserta mengenai pentingnya komunikasi digital dalam meningkatkan citra dusun. Kegiatan pada tahap ini meliputi;

- 1) Penyampaian konsep komunikasi digital, meliputi pengertian, bentuk-bentuk komunikasi digital, serta peran media sosial dalam menyampaikan informasi kepada masyarakat.
- 2) Pemaparan fungsi media sosial, khususnya Instagram, sebagai media publikasi kegiatan Karang Taruna dan sarana pembentukan citra positif Dusun Margo Makmur.
- 3) Diskusi dan tanya jawab, yang bertujuan untuk mengetahui pemahaman awal peserta serta menggali permasalahan yang dihadapi dalam pemanfaatan media sosial.



Gambar 2. Kegiatan Sosialisasi dan Pemaparan Materi Komunikasi Digital kepada Anggota Karang Taruna

b. Pelatihan Penggunaan Aplikasi Canva

Tahap Pelatihan bertujuan untuk meningkatkan keterampilan peserta dalam menggunakan aplikasi Canva sebagai media pendukung komunikasi digital. Kegiatan pada tahap ini meliputi;

- 1) Pengenalan aplikasi Canva, meliputi fungsi, fitur utama, serta keunggulannya sebagai aplikasi desain berbasis digital yang mudah digunakan.
- 2) Penyampaian prinsip dasar desain komunikasi visual, seperti pemilihan warna, tipografi, tata letak, dan konsistensi visual dalam pembuatan konten media sosial.
- 3) Demonstrasi penggunaan Canva, yang menunjukkan langkah-langkah pembuatan desain sederhana sebagai contoh bagi peserta.
- 4) Pemanfaatan media sosial yang didukung oleh konten visual yang menarik dapat meningkatkan daya tarik informasi dan citra komunitas lokal.



Gambar 3. Kegiatan Pemaparan Materi dan Praktik Uji Coba Pembuatan Konten Digital

c. Praktik Langsung Pembuatan Konten Visual

Tahap Praktik langsung bertujuan untuk mengaplikasikan materi yang telah diberikan pada tahap sebelumnya. Kegiatan pada tahap ini meliputi;

- 1) Pembuatan desain konten media sosial, seperti poster ucapan hari besar keagamaan, pamflet informasi, dan konten dokumentasi kegiatan Karang Taruna.
- 2) Pendampingan langsung kepada peserta, dalam memilih template, mengatur teks, menyesuaikan warna, serta menyusun elemen visual sesuai tema dan identitas Dusun Margo Makmur.
- 3) Hasil praktik, berupa desain poster menyambut bulan Ramadhan “Marhaban Ya Ramadhan” yang digunakan sebagai contoh penerapan komunikasi digital dalam membangun citra positif dusun.

3. Tahap Evaluasi

Tahap evaluasi bertujuan untuk menilai efektivitas kegiatan dan pemanfaatan hasil yang diperoleh.

Kegiatan pada tahap ini meliputi;

- a. Evaluasi kemampuan peserta, melalui pengamatan terhadap proses dan hasil desain yang dibuat selama kegiatan berlangsung.
- b. Penilaian kesesuaian desain, berdasarkan prinsip komunikasi visual dan kejelasan pesan yang disampaikan melalui konten media sosial.
- c. Pemanfaatan hasil desain, dengan mengarahkan peserta untuk menggunakan desain yang telah dibuat sebagai konten pada media sosial Karang Taruna, khususnya Instagram.

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Hasil Penelitian

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat di Dusun Margo Makmur, Desa Martajaya Blok F diikuti oleh anggota Karang Taruna yang berperan dalam pengelolaan kegiatan sosial dan publikasi informasi dusun. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan peserta dalam memanfaatkan komunikasi digital melalui media sosial sebagai sarana membangun citra positif dusun.

Hasil kegiatan menunjukkan bahwa peserta memiliki antusiasme yang tinggi selama proses sosialisasi, pelatihan, dan praktik pembuatan konten digital. Pada tahap awal kegiatan, sebagian besar peserta masih memiliki keterbatasan pemahaman mengenai konsep komunikasi digital serta pemanfaatan media sosial sebagai media publikasi kegiatan dusun. Media sosial yang dimiliki Karang Taruna sebelumnya belum dimanfaatkan secara optimal karena keterbatasan kemampuan dalam membuat konten visual yang menarik.

Setelah dilakukan sosialisasi dan pelatihan penggunaan aplikasi Canva, peserta mulai memahami pentingnya desain komunikasi visual dalam penyampaian informasi melalui media sosial. Peserta juga mampu mempraktikkan secara langsung pembuatan konten digital berupa poster kegiatan dan ucapan hari besar keagamaan yang dapat dipublikasikan melalui media sosial Karang Taruna.

Hasil evaluasi kegiatan menunjukkan adanya peningkatan pemahaman dan keterampilan peserta dalam memanfaatkan media digital. Peningkatan tersebut dapat dilihat dari kemampuan peserta dalam membuat desain konten visual secara mandiri serta meningkatnya kepercayaan diri peserta dalam mempublikasikan kegiatan dusun melalui media sosial.

Untuk mengetahui tingkat pemahaman dan keterampilan peserta setelah kegiatan dilaksanakan, dilakukan evaluasi terhadap beberapa indikator yang berkaitan dengan literasi digital dan kemampuan desain konten visual. Hasil evaluasi tersebut disajikan pada Tabel 1.

Tabel 1. Data Kuantitatif Hasil Kegiatan Pengabdian

No	Indikator Penilaian	Persentase (%)	Keterangan
1	Pemahaman Peserta terhadap Konsep Komunikasi Digital	80%	Peserta Memahami Materi yang Disampaikan
2	Kemampuan Peserta Mengoperasikan Aplikasi Canva	75%	Peserta Mampu Menggunakan Canva Secara Mandiri
3	Kemampuan Peserta Membuat Konten Visual Media Sosial	68%	Hasil Desain Layak Dipublikasikan
4	Peningkatan Kepercayaan Diri dalam Mengelola Media Sosial Karang Taruna	80%	Peserta Lebih Aktif dan Percaya Diri

Berdasarkan hasil tersebut, pelatihan komunikasi digital melalui pemanfaatan aplikasi Canva terbukti mampu meningkatkan kemampuan anggota Karang Taruna dalam membuat konten media sosial. Konten visual yang menarik dapat meningkatkan daya tarik informasi serta memperkuat citra positif komunitas lokal di masyarakat.

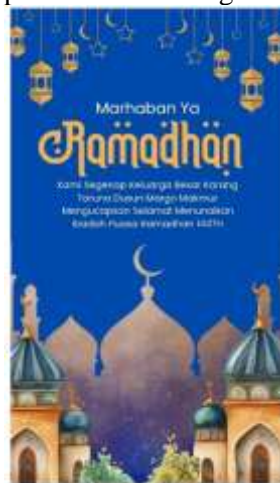
Hasil kegiatan ini sejalan dengan beberapa penelitian sebelumnya yang menyatakan bahwa pelatihan literasi digital dan pemanfaatan media sosial dapat meningkatkan kemampuan masyarakat dalam menyampaikan informasi secara lebih efektif dan menarik. Penggunaan aplikasi desain grafis yang mudah diakses seperti Canva juga menjadi salah satu solusi praktis dalam meningkatkan keterampilan pembuatan konten digital bagi masyarakat.

Selain data kuantitatif, hasil kegiatan juga diperoleh melalui data kualitatif yang dikumpulkan melalui observasi langsung, diskusi, serta hasil praktik peserta selama kegiatan berlangsung. Berdasarkan hasil pengamatan, peserta menunjukkan antusiasme yang tinggi dalam mengikuti kegiatan, terutama pada sesi praktik penggunaan aplikasi Canva. Antusiasme tersebut terlihat dari keterlibatan aktif peserta dalam proses pembuatan desain serta partisipasi dalam diskusi mengenai pemilihan elemen visual yang sesuai dengan pesan yang ingin disampaikan.

Peserta yang sebelumnya belum pernah membuat konten visual digital mulai memahami pentingnya tampilan visual dalam menyampaikan informasi melalui media sosial. Hal ini terlihat dari kemampuan peserta dalam memilih template, mengatur teks, serta menyesuaikan warna dan elemen desain sesuai dengan tema yang diberikan.

Salah satu hasil praktik yang dihasilkan oleh peserta adalah poster ucapan bertema bulan Ramadhan dengan judul “Marhaban Ya Ramadhan”. Poster tersebut menunjukkan bahwa peserta telah mampu menerapkan prinsip dasar desain komunikasi visual, seperti pemilihan warna yang serasi, penggunaan tipografi yang jelas, serta penyusunan elemen visual yang seimbang sehingga pesan yang disampaikan dapat dipahami dengan baik oleh audiens.

Selain itu, peserta juga mulai memahami bahwa media sosial tidak hanya digunakan sebagai sarana hiburan, tetapi juga sebagai media komunikasi publik yang dapat dimanfaatkan untuk menyebarkan informasi kegiatan serta membangun citra positif Dusun Margo Makmur di masyarakat.



Gambar 4. Hasil Praktik Pembuatan Poster menggunakan Aplikasi Canva

2. Pembahasan

Hasil kegiatan menunjukkan bahwa penerapan komunikasi digital melalui media sosial memiliki peran penting dalam meningkatkan citra Dusun Margo Makmur. Strategi komunikasi digital melalui media sosial mampu memperluas jangkauan informasi serta meningkatkan partisipasi masyarakat dalam berbagai kegiatan dusun. Hal ini terlihat dari meningkatnya kemampuan anggota Karang Taruna dalam membuat dan mempublikasikan konten digital yang informatif melalui media sosial.

Pelatihan penggunaan aplikasi Canva memberikan dampak positif terhadap peningkatan keterampilan peserta dalam membuat konten visual yang menarik dan komunikatif. Aplikasi Canva dipilih karena memiliki fitur desain yang mudah digunakan sehingga dapat dimanfaatkan oleh masyarakat yang belum

memiliki latar belakang desain grafis. Melalui pelatihan ini, anggota Karang Taruna mampu menghasilkan konten visual yang relevan dengan kebutuhan publikasi kegiatan dusun.

Kombinasi antara metode sosialisasi materi dan praktik langsung terbukti efektif dalam meningkatkan pemahaman peserta. Pendekatan ini memungkinkan peserta tidak hanya menerima penjelasan secara teoritis, tetapi juga langsung mempraktikkan keterampilan yang dipelajari dalam pembuatan konten digital. Dengan demikian, proses pembelajaran menjadi lebih partisipatif dan memberikan pengalaman langsung kepada peserta.

Pemanfaatan media sosial, khususnya Instagram, juga menjadi sarana strategis dalam menyampaikan informasi kegiatan Karang Taruna kepada masyarakat secara lebih luas. Media sosial memungkinkan penyebaran informasi yang lebih cepat, menarik, serta mudah diakses oleh masyarakat. Oleh karena itu, penggunaan konten visual yang menarik melalui media sosial dapat mendukung proses komunikasi publik serta memperkuat citra positif komunitas lokal.

Hasil kegiatan ini sejalan dengan beberapa penelitian sebelumnya yang menyatakan bahwa literasi digital dan pemanfaatan media sosial dapat meningkatkan kemampuan masyarakat dalam menyampaikan informasi secara lebih efektif (Putra, 2025; Isabella et al., 2023; Meilinda et al., 2020). Dengan meningkatnya keterampilan anggota Karang Taruna dalam mengelola konten digital, diharapkan media sosial Karang Taruna Dusun Margo Makmur dapat dimanfaatkan secara berkelanjutan sebagai sarana publikasi kegiatan, penyebaran informasi, serta penguatan citra positif dusun di masyarakat.

V. KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat melalui sosialisasi dan pelatihan komunikasi digital bagi anggota Karang Taruna Dusun Margo Makmur telah memberikan dampak positif terhadap peningkatan pemahaman dan keterampilan peserta dalam memanfaatkan media sosial sebagai sarana komunikasi publik. Berdasarkan hasil evaluasi kegiatan, sebagian besar peserta mampu memahami konsep komunikasi digital, mengoperasikan aplikasi Canva, serta menghasilkan konten visual yang layak dipublikasikan melalui media sosial Karang Taruna. Hal ini menunjukkan bahwa kombinasi metode sosialisasi, pelatihan, dan praktik langsung efektif dalam meningkatkan literasi digital masyarakat.

Selain meningkatkan keterampilan teknis peserta dalam pembuatan konten digital, kegiatan ini juga mendorong kesadaran anggota Karang Taruna mengenai pentingnya pengelolaan media sosial secara terencana untuk mendukung publikasi kegiatan dan membangun citra positif Dusun Margo Makmur di masyarakat.

Untuk keberlanjutan program, disarankan agar anggota Karang Taruna secara konsisten memanfaatkan media sosial sebagai media publikasi kegiatan dusun serta terus mengembangkan keterampilan pembuatan konten digital secara mandiri. Selain itu, kegiatan serupa dapat dikembangkan pada tahap lanjutan, seperti pelatihan strategi pengelolaan media sosial, pengembangan konten kreatif, serta optimalisasi platform digital lainnya guna memperluas jangkauan informasi dan memperkuat citra positif dusun.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah memberikan dukungan dalam pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini. Ucapan terima kasih disampaikan kepada Pemerintah Desa Martajaya Blok F yang telah memberikan izin serta dukungan selama kegiatan berlangsung. Terima kasih juga kepada anggota Karang Taruna Dusun Margo Makmur yang telah berpartisipasi aktif dalam mengikuti kegiatan sosialisasi dan pelatihan komunikasi digital.

DAFTAR PUSTAKA

- Ainia, N., Nisa, I., & Nur, D. M. M. (2025). Pemanfaatan aplikasi Canva dalam penyusunan media pembelajaran berbasis teknologi. *RUKASI: Jurnal Ilmiah Perkembangan Pendidikan dan Pembelajaran*, 2(02), 67–77.
- Alamsyah, I. L., Aulya, N., & Satriya, S. H. (2024). Transformasi media dan dinamika komunikasi dalam era digital: Tantangan dan peluang ilmu komunikasi. *Jurnal Ilmiah Research Student*, 1(3), 168–181.
- Ardianto, E. (2018). *Komunikasi massa: Suatu pengantar*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media.
- Hidayat, R., & Nugroho, A. (2020). Pemanfaatan media sosial sebagai sarana promosi potensi desa. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(2), 112–119.
- Hootsuite, & We Are Social. (2023). *Digital 2023: Indonesia*. Diunduh dari <https://www.wearesocial.com>

- Isabella, I., Iriyani, A., & Lestari, D. P. (2023). Literasi digital sebagai upaya membangun karakter masyarakat digital. *Jurnal Pemerintahan dan Politik*, 8(3), 167–172.
- Kurniawan, A., & Ramadhan, M. (2022). Strategi komunikasi digital dalam meningkatkan partisipasi masyarakat melalui media sosial. *Jurnal Komunikasi Pembangunan*, 10(1), 55–64.
- Kusuma, D. A., & Prasetyo, B. (2021). Strategi komunikasi digital dalam membangun citra komunitas lokal. *Jurnal Ilmu Komunikasi*, 9(1), 45–56.
- Kusuma, D. A., Yendra, M., Bakhtiar, R., Takdir, M., & Handrina, E. (2024). Pengaruh media sosial terhadap pola komunikasi pemerintah dan masyarakat dalam era digital. *Ekasakti Jurnal Penelitian dan Pengabdian*, 5(1), 23–32.
- Mardikanto, T., & Soebiato, P. (2019). *Pemberdayaan masyarakat dalam perspektif kebijakan publik*. Bandung: Alfabeta.
- McQuail, D. (2011). *Teori komunikasi massa*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Meilinda, N., Malinda, F., & Aisyah, S. M. (2020). Literasi digital pada remaja digital (Sosialisasi pemanfaatan media sosial bagi pelajar Sekolah Menengah Atas). *Jurnal Abdimas Mandiri*, 4(1).
- Nasrullah, R. (2017). *Media sosial: Perspektif komunikasi, budaya, dan sosioteknologi*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media.
- Nugraha, R., & Sari, P. N. (2022). Pelatihan desain visual berbasis Canva untuk meningkatkan literasi digital masyarakat. *Jurnal Abdimas Digital*, 2(1), 33–41.
- Nisa, I., Syafaah, P. N., & Nur, D. M. M. (2025). Pemanfaatan Canva untuk meningkatkan kreativitas dan desain visual siswa MTS Manba'ul Ulum. *Jurnal Penelitian Ilmiah Multidisipliner*, 2(03), 2773–2782.
- Prasetyo, H., Irawati, N., & Satriawati, Z. (2023). Pemanfaatan media sosial sebagai sarana pemasaran desa wisata. *Ideas: Jurnal Pendidikan, Sosial, dan Budaya*, 9(2), 515–522.
- Pratiwi, A., & Lestari, D. (2023). Optimalisasi media sosial sebagai sarana komunikasi publik desa. *Jurnal Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat*, 7(1), 21–30.
- Putra, A. S., & Rahmawati, I. (2020). Peran Karang taruna dalam pengembangan potensi desa berbasis teknologi informasi. *Jurnal Pemberdayaan Masyarakat*, 5(2), 89–97.
- Putra, G. A. (2025). Pelatihan literasi digital dalam pemanfaatan media sosial sebagai media penyuluhan pertanian yang efektif dan efisien bagi petani. *Vol. 4*, 470–478.
- Putri, N. A., & Prasetyo, B. (2021). Optimalisasi media sosial Instagram dalam meningkatkan citra komunitas lokal. *Jurnal Ilmu Komunikasi*, 9(2), 87–96.
- Rohimah, I., & Hidayat, R. (2020). Pemanfaatan media sosial sebagai sarana promosi desa berbasis masyarakat. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(2), 123–130.
- Sari, D. P., & Nugroho, A. (2019). Pelatihan komunikasi digital bagi Karang Taruna dalam pengelolaan media sosial desa. *Jurnal Abdimas*, 6(1), 45–52.
- Sari, M., & Wahyuni, T. (2019). Pengaruh konten visual terhadap keterlibatan pengguna media sosial. *Jurnal Komunikasi Visual*, 3(2), 55–63.
- Setiawan, D., & Kurniawan, A. (2021). Literasi digital masyarakat desa dalam menghadapi era informasi. *Jurnal Ilmu Sosial dan Humaniora*, 10(1), 66–75.
- Sitorus, S. A., Liana, T. M. M., & Simanjuntak, A. N. (2025). Optimalisasi komunikasi dan branding untuk UMKM: Upaya go digital melalui pengabdian masyarakat. *Jurnal Medika: Medika*, 4(3), 379–387.
- Sugiyono. (2019). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Susanto, E. H. (2020). Komunikasi pembangunan dalam pemberdayaan masyarakat desa. *Jurnal Komunikasi Pembangunan*, 18(1), 1–12.
- Telaumbanu, T. (2025). Pendampingan masyarakat dalam membangun citra positif destinasi wisata melalui storytelling lokal. *Haga: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(2), 39–50.
- Utami, S., & Handayani, R. (2022). Pemanfaatan desain grafis sederhana untuk media informasi desa. *Jurnal Abdimas Kreatif*, 4(1), 14–22.
- Utomo, K. P., Muhaarrom, M., Zahra, Z., Putri, K. S., & Maharani, B. (2025). Meningkatkan daya tarik wisata melalui pemasaran digital berkelanjutan (DAWISMAPAN) di Desa Kertarahayu Bekasi. *Prima Abdika: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 5(3), 479–489.
- Widodo, A., & Prabowo, R. (2018). Media sosial sebagai sarana komunikasi organisasi komunitas. *Jurnal Ilmu Komunikasi*, 6(2), 101–110.
- Widodo, T., & Lestari, S. (2018). Peran Karang Taruna dalam pemberdayaan masyarakat desa di era digital. *Jurnal Pemberdayaan Masyarakat*, 3(1), 15–23.
- Yuliana, E., & Fauzi, A. (2023). Strategi peningkatan citra wilayah melalui komunikasi digital berbasis komunitas. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Indonesia*, 8(2), 145–154.